

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Tujuan Pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Peran Guru sebagai pelaksana pembelajaran tidak dapat digantikan oleh alat apapun. Pada Hakikatnya dalam proses pembelajaran tidak hanya terjadi proses transfer ilmu pengetahuan namun terjadi proses transfer nilai-nilai kemanusiaan yang hanya didapat dari guru. Mulyasa (2013:9) mengatakan bahwa “aspek sikap, nilai, perasaan, motivasi, kepribadian, keteladanan, kebiasaan tidak akan mungkin dapat dihadirkan dalam sebuah pembelajaran kecuali kehadiran seorang guru”.

Salah satu peran guru sebagai pelaksana pendidikan yaitu menjadi motivator dalam pembelajaran. Peran guru sebagai motivator sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Musfah (2012:42) mengatakan bahwa “guru harus bisa menjadi motivator bagi para muridnya, sehingga potensi mereka berkembang maksimal”

Oleh karena itu, motivasi dalam pengajaran mengandung nilai-nilai yang sangat penting kaitannya dengan keberhasilan atau kegagalan belajar siswa. Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan daya imajinasi

guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh untuk mencari cara yang sesuai guna meningkatkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar, banyak sekolah dasar terdapat dimana mana dan sudah banyak yang berkembang dan terkenal, dengan menumbuhkannya sisi jumlah dan kualitas termasuk motivasi dalam belajarnya. Akan tetapi realita yang terjadi di SD Negeri Tukangan Yogyakarta motivasi siswa kelas V-B terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Terbukti melalui hasil observasi dan wawancara di Sekolah pada tanggal 7 November 2016, masih terdapat siswa yang bermalas-malasan dalam pembelajaran, dari semua siswa hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan. Sedangkan beberapa siswa tidur di kelas dan berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan pembelajaran tidak kondusif. Sikap seperti ini menunjukkan motivasi siswa tergolong rendah sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Metode ternyata mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, maka penerapan metode *role playing* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena metode ini menggunakan konsep permainan tetapi menjadi lebih terarah. Mereka juga masih dapat melakukan gerakan-gerakan atau berjalan-jalan di kelas tanpa merasa dikekang atau takut dimarahi tetapi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Disamping itu mereka cukup tertarik dengan

metode ini karena mereka bebas berekspresi dan menyampaikan apa yang mereka pikirkan tanpa takut disalahkan. Siswa juga dapat menerima karakter, perasaan dan ide orang lain dalam situasi yang khusus dan lebih menyenangkan. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi acuan pendidik dan calon pendidik untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe *role playing* pada saat mengajar di kelas.

B. Rumusan Masalah

Apakah pembelajaran metode *role playing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V-B di SD Negeri Tukangan II, Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V-B di SD Negeri Tukangan Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis, maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi pendidikan agama Islam dalam hal menambah pengetahuan tentang metode *role playing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan dan ilmu agama Islam, khususnya bagi Fakultas Agama Islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis pembelajaran *role playing* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya akan berguna bagi siswa itu sendiri. Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan memberikan gambaran pembelajaran metode *role playing* untuk kemudian menerapkannya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas VB pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tukangan Yogyakarta. Sedangkan untuk sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran *role playing*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang diperlukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang diteliti. Penulisan skripsi ini sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Pertama, yaitu bagian awal merupakan bagian formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman abstrak, dan halaman transliterasi.

Kedua, yaitu bagian pokok merupakan bagian yang menunjukkan isi terdiri dari beberapa bab.

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang langkah-langkah yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan kerangka teori, bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu yang terkait dengan judul skripsi ini. Bab ini juga memuat tentang kerangka teori yang menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan tema skripsi, terdapat juga kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode penelitian, bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya sesuai dengan judul skripsi ini. Metode penelitian ini berisi antara lain: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, model penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas data, konsep dan variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti beserta pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran, dan tindak lanjut. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran atau rekomendasi dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.

Ketiga, yaitu bagian yang terdiri atas daftar pustaka, *curriculum vitae*, lampiran-lampiran.